



## Pemberdayaan Masyarakat Desa

(Studi Kasus di Desa Rasau Jaya Satu Universitas Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025)

### *Village Community Empowerment*

(Case Study in Rasau Jaya Village, One University of Panca Bhakti Pontianak in 2025)

**Arweni<sup>1\*</sup>, Oktavia Triyani<sup>2</sup>, Wawan Kristanto<sup>3</sup>, Ernanda Laura Herben<sup>4</sup>, Andi Kristandi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Pembina Lapangan Universitas Panca Bhakti Pontianak, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi Universitas Panca Bhakti, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti, Indonesia

Alamat: Jl. Komodor Yos Sudarso No.1, Sungai Beliong, Kec. Pontianak Bar., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78244

\*Penulis Korespondensi: [arwnibrhm@upb.ac.id](mailto:arwnibrhm@upb.ac.id)

#### **Riwayat Artikel:**

Diterima: 21 Juli 2025

Direvisi: 11 Agustus 2025

Disetujui: 01 September 2025

Terbit : 05 September 2025

**Keywords:** *Community Service Program, Rasau Village, Community Empowerment, Community Service/Dedication, Village Development*

**Abstract.** *Community Service Program (KKN) is a student service activity aimed at applying the knowledge and skills acquired during college to real community problems. This KKN was conducted in Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya for a duration of four weeks in August 2025. The program involved comprehensive activities, including identifying key village issues and potentials, as well as implementing various development programs focused on improving infrastructure, education, agricultural productivity, and environmental cleanliness. The methods used during this KKN included direct observation, in-depth interviews with community leaders and members, community counseling sessions, and active participation of local residents in all stages of the program. As a result, students successfully accomplished multiple work programs such as the creation and installation of street name signs and cemetery markers, socialization campaigns addressing bullying prevention and environmental awareness, and technical assistance in resident data input for better governance. These efforts collectively contributed to positive impacts on the social, educational, environmental, institutional, and economic conditions of Desa Rasau Jaya Satu. Furthermore, this KKN has enhanced the awareness and sensitivity of participating students regarding the importance of community engagement and empowerment, as well as reinforced their practical skills in interdisciplinary collaboration. The integrated approach of this program supports sustainable village development and exemplifies the role of higher education institutions in fostering community welfare and student personal growth.*

#### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. KKN ini dilaksanakan di Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya selama empat minggu pada bulan Agustus 2025. Program ini melibatkan identifikasi berbagai permasalahan dan potensi desa serta pelaksanaan program pembangunan yang berfokus pada prasarana, pendidikan, pertanian, dan kebersihan lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, penyuluhan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. Hasilnya, mahasiswa berhasil melaksanakan berbagai program kerja seperti pembuatan dan pemasangan plang nama jalan dan makam, sosialisasi tentang pencegahan bullying dan kesadaran lingkungan, serta membantu penginputan data warga sebagai bagian dari

administrasi desa. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial, pendidikan, lingkungan, kelembagaan, dan ekonomi Desa Rasau Jaya Satu. Selain itu, KKN ini juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, serta mengembangkan keterampilan praktis mereka melalui kerja sama lintas disiplin. Program ini menjadi contoh nyata integrasi antara pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat, mendukung kemajuan desa secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga menegaskan peran perguruan tinggi dalam membentuk tanggung jawab sosial dan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon profesional yang mampu memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan KKN ini menunjukkan manfaat akademik yang dapat diraih melalui penggabungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk mengatasi tantangan nyata di lapangan.

**Kata kunci:** KKN, Desa Rasau, Pemberdayaan Masyarakat, Pengabdian, Pembangunan Desa

## **1. LATAR BELAKANG**

Menurut (Aristoteles, 2017) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai sukarelawan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Menurut Soedjatmoko (1989), KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta secara langsung mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat.

Menurut Sartono Kartodirdjo (1987), KKN adalah suatu upaya untuk mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) ini berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , khususnya pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa: “Perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan dan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat”. Demikian pula dalam Pasal 24 Ayat 2 dinyatakan bahwa “ Perguruan tinggi mempunyai kebebasan untuk mengelola lembaganya sendiri sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah , serta pengabdian kepada masyarakat ” (BP-KKN, 2016).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program integral dalam pendidikan tinggi di Universitas Panca Bhakti, yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon sarjana yang mampu berkontribusi dalam memecahkan masalah-masalah kompleks di masyarakat. Program ini didasari oleh pemikiran bahwa pembangunan memerlukan pendekatan interdisipliner, yang mana mahasiswa dilatih untuk bekerja sama mengatasi permasalahan sesuai dengan kompetensi hard skills dan soft skills yang mereka miliki.

Universitas Panca Bhakti, sebagai bagian dari masyarakat, memiliki tanggung jawab terhadap berbagai persoalan sosial. KKN menjadi wujud nyata dari academic social responsibility, di mana perguruan tinggi berperan aktif dalam menanggulangi kemiskinan dan memajukan pembangunan bangsa. Kegiatan KKN mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL) secara interdisipliner dan intrakurikuler. Oleh karena itu, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Panca Bhakti yang mengandung unsur pendidikan dan pengabdian masyarakat, dengan penekanan pada pendidikan.

KKN diharapkan dapat menghasilkan sarjana yang lebih memahami kompleksitas permasalahan masyarakat dan mampu belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi masalah secara pragmatis dan interdisipliner. Selain itu, KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat, menggali dan mengoptimalkan potensi daerah serta sumber daya manusia agar masyarakat dapat mengembangkan daerahnya secara mandiri.

Pelaksanaan KKN didorong oleh kebutuhan yang berasal dari dalam dan luar , termasuk peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam program ini , pencarian metode KKN yang lebih inovatif, serta kesempatan untuk berkontribusi kepada masyarakat secara terintegrasi dengan kegiatan KKN. Selain itu, tawaran kerja sama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah kabupaten, lembaga, perusahaan, atau yayasan juga menjadi faktor pendorong pelaksanaan KKN.

Pada tahun 2025, kelompok KKN kami melakukan tugas di Desa Rasau Jaya Satu yang terletak di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini memiliki populasi sekitar 29.967 orang (data BPS 2012) dan mencakup wilayah seluas sekitar 36.232 m<sup>2</sup> Kecamatan ini berbatasan dengan Sungai Raya di sebelah utara, Kubu di selatan, Sungai Kakap di barat, dan kembali ke Sungai Raya di sisi timur. Kecamatan Rasau Jaya mencakup enam desa, yaitu Desa Rasau Jaya Umum, Desa Rasau Jaya Satu, Desa Rasau Jaya Dua, Desa Rasau Jaya Tiga, Desa Bintang Mas, dan Desa Pematang Tujuh.

Potensi ekonomi utama di Rasau Jaya adalah sektor pertanian, dengan hasil bumi seperti padi, jagung, ubi, ketela, serta hasil hortikultura seperti bawang merah. Selain itu, terdapat potensi perkebunan rakyat yang mencakup kelapa dan kelapa sawit. Perekonomian Rasau Jaya bergantung pada pengelolaan sumber daya alam (sektor primer), namun mayoritas masyarakat juga terlibat dalam aktivitas perdagangan dan jasa, yang terpusat di Rasau Jaya Satu. Rasau Jaya juga dikenal dengan UMKM pembuatan kerupuk dan rengginang, yang dipasarkan di

sekitar Pontianak hingga Kapuas Hulu. Sektor lain yang diusahakan adalah pertanian padi, tanaman perkebunan campuran, komoditas palawija, dan berbagai jenis sayuran.

Data demografi Desa Rasau Jaya Satu menunjukkan bahwa terdapat 2.885 kepala keluarga, dengan mayoritas penduduk beragama Islam (2.018 jiwa). Jumlah penduduk laki-laki adalah 1.157 jiwa dan perempuan 1.063 jiwa, dengan rentang usia antara 0-75 tahun. Tingkat pendidikan di desa ini bervariasi dari SD hingga S2, dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai pedagang dan petani.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang fokus pada pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini menekankan tiga pilar utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh selama perkuliahan, sambil berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

### **Teori Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Jim Ife (1995), teori pemberdayaan masyarakat menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses yang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan lebih banyak kendali atas kehidupan mereka sendiri.

Rappaport (1987) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses yang mendukung individu dan kelompok dalam memperkuat kontrol terhadap kehidupan mereka serta memberikan kontribusi pada perubahan sosial dan politik.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunitas dalam mengelola kehidupan mereka sendiri. Ide dasar ini pentingnya keterlibatan aktif masyarakat di setiap fase pembangunan, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. KKN adalah sebuah program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan mereka di berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

### **Teori Pembelajaran Berbasis Masyarakat (Community-Based Learning)**

Menurut Barbara Jacoby (1996), pembelajaran berbasis masyarakat adalah suatu bentuk pengalaman pendidikan di mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan dikoordinasikan dengan lembaga pendidikan dan masyarakat.

Menurut Stanton, Giles, dan Cruz (1999), pembelajaran berbasis masyarakat adalah suatu pendekatan pedagogis yang mengintegrasikan pengalaman pelayanan masyarakat dengan instruksi dan refleksi untuk memperkaya pengalaman belajar, mengajarkan tanggung jawab sipil, dan memperkuat masyarakat.

Pembelajaran berbasis masyarakat adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan belajar dengan kebutuhan dan potensi masyarakat. Dalam konteks KKN, mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga belajar dari pengalaman langsung di lapangan. Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa dapat memahami permasalahan secara lebih mendalam dan mengembangkan solusi yang relevan.

### **Teori Partisipasi Aktif**

Menurut Arnstein (1969), partisipasi adalah suatu tingkatan di mana warga negara dapat mempengaruhi keputusan publik.

Menurut Pretty (1995), partisipasi merupakan suatu proses di mana individu, kelompok, dan organisasi terlibat dalam memutuskan , merencanakan , dan melaksanakan program pembangunan.

Keterlibatan aktif merupakan partisipasi sukarela dari masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pentingnya keterlibatan ini terletak pada kemampuan untuk memastikan bahwa program-program pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Dalam KKN, partisipasi aktif masyarakat diwujudkan melalui musyawarah, diskusi, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program.

### **Kajian Tentang Bullying**

Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan berulang kali oleh individu atau kelompok terhadap orang lain yang dianggap lebih lemah. Tindakan bullying bisa muncul dalam berbagai bentuk, termasuk fisik, verbal, sosial, maupun cyberbullying. Dampak dari bullying sangat merugikan tidak hanya bagi korban, tetapi juga bagi pelaku dan lingkungan sosial di sekitarnya .

Sumara, D., Humaedi, S., dan Santoso, MB (2017) dalam studi mereka mengenai perilaku menyimpang di kalangan remaja dan cara penanganannya menyatakan bahwa bullying merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang harus ditangani dengan serius.

Menurut Unaya, N & Sabarisman M. (2015) dalam penelitiannya tentang fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas, juga menyoroti pentingnya pencegahan bullying di kalangan remaja.

Unaya, N. dan Sabarisman, M. (2015) dalam penelitian mereka mengenai fenomena kenakalan remaja serta kriminalitas menekan perlunya pencegahan bullying di kalangan anak muda.

### **Kajian Tentang Lingkungan Hidup**

Menurut Otto Soemarwoto (1991), lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan memengaruhi kehidupan atau organisme, termasuk kehidupan manusia.

Menurut Emil Salim (1982), lingkungan hidup adalah segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia dan memengaruhi kehidupannya. Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pencemaran, deforestasi, dan perubahan iklim.

### **Kajian Tentang Cita-Cita di Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut Hamka (1982), cita-cita adalah suatu gambaran ideal tentang masa depan yang ingin dicapai.

Menurut Sardiman A.M. (2001), cita-cita adalah suatu tujuan atau harapan yang ingin dicapai seseorang dalam kehidupannya.

Cita-cita adalah impian atau harapan tentang masa depan. Menanamkan cita-cita pada anak usia dini penting untuk memotivasi mereka dalam belajar dan mengembangkan diri.

### **Hipotesis (Tidak Tersurat)**

Melalui program KKN yang terencana dan terarah, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan masyarakat Desa Rasau Jaya Satu, khususnya dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan KKN diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap permasalahan sosial, serta mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), PAR adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik sosial atau pendidikan mereka, serta pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini dan situasi di mana praktik dilakukan.

Menurut Greenwood dan Levin (1998), PAR adalah suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada kolaborasi antara peneliti dan anggota masyarakat untuk menghasilkan pengetahuan dan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Participation Action Research (PAR). PAR dipilih karena melibatkan mahasiswa sebagai peneliti sekaligus pelaku perubahan, yang bekerja bersama masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi, Seluruh masyarakat Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Sampel: a). Perangkat desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Ketua RW), b). Tokoh masyarakat (tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda), c). Anggota masyarakat yang terlibat dalam program KKN, d). Siswa dan guru SD Negeri 13 Rasau Jaya Satu, e). Anak-anak PAUD Ceria

Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

**Observasi**, Pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan, aktivitas masyarakat, dan pelaksanaan program KKN. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

**Wawancara**, Wawancara mendalam dengan sampel penelitian untuk memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan desa, serta dampak program KKN. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

**Penyuluhan**, Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang berbagai topik, seperti bullying, lingkungan hidup, dan cita-cita. Instrumen yang digunakan adalah materi penyuluhan.

**Dokumentasi**, Pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang relevan, seperti data demografi desa, laporan kegiatan KKN, foto-foto kegiatan, dan catatan harian (logbook).

### **Alat Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan kualitatif melalui beberapa langkah sebagai berikut: Pertama, dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring data yang tidak diperlukan, sehingga hanya informasi yang benar-benar mendukung tujuan penelitian yang dipertahankan. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik, sesuai dengan jenis data yang ada. Tahap ini penting

untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menganalisis hasil penelitian yang disajikan. Terakhir, menarik kesimpulan dilakukan dengan merumuskan hasil berdasarkan analisis data dan memverifikasinya dengan teori yang sesuai, untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori yang ada dan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian.

### **Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PAR (Participatory Action Research), yang menekankan pada siklus tindakan (action cycle) yang meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan (Planning), di mana peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian serta merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Selanjutnya, tahap tindakan (Acting) dilaksanakan, yaitu melaksanakan tindakan yang telah direncanakan, seperti observasi, wawancara, penyuluhan, dan pelaksanaan program KKN. Setelah tindakan dilakukan, tahap pengamatan (Observing) dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Terakhir, pada tahap refleksi (Reflecting), peneliti mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut, untuk meningkatkan efektivitas tindakan yang akan datang.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan KKN di Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, dari tanggal 1 Agustus hingga 30 Agustus 2025. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, penyuluhan, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan, aktivitas masyarakat, dan pelaksanaan program KKN. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat.

Wawancara dilakukan dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, anggota masyarakat, siswa, dan guru untuk memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan desa, serta dampak program KKN.

Penyuluhan dilakukan di SD Negeri 13 Rasau Jaya Satu dan PAUD Ceria dengan tema bullying, lingkungan hidup, dan cita-cita.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data demografi desa, laporan kegiatan KKN, foto-foto kegiatan, dan catatan harian (logbook).



## Hasil Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Rasau Jaya Satu.

### *Bidang Lingkungan*



**Gambar 1.** Kerja bakti di lingkungan dusun V kebun jeruk dan Posyandu Cintani beserta lingkungan kantor desa Rasau Jaya Satu.

Kebersihan Lingkungan Kerja bakti yang dilakukan secara rutin membantu menjaga kebersihan lingkungan desa. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 2.** Dokumentasi Swasembada Pangan penanaman pohon papaya.

Swasembada Pangan Penanaman pohon papaya di kebun milik desa merupakan langkah awal dalam mewujudkan swasembada pangan.



**Gambar 3.** Pemasangan Plang nama jalan dan makam.

Infrastruktur Pembuatan plang nama jalan dan makam membantu memudahkan masyarakat dalam mencari alamat dan lokasi. Pemasangan umbul-umbul memeriahkan suasana desa

#### ***Bidang Pendidikan***



**Gambar 4.** Dokumentasi Sosialisasi dampak bullying di Sekolah Dasar Negeri 13 Rasau jaya Satu.

Sosialisasi Bullying, Sosialisasi tentang dampak bullying meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya bullying dan cara mencegahnya.



**Gambar 5.** Dokumentasi Sosialisasi mengenai lingkungan hidup di Sekolah Dasar Negeri 13 Rasau jaya Satu.

Sosialisasi Lingkungan Hidup, Sosialisasi tentang lingkungan hidup meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan.



**Gambar 6.** Sosialisasi Cita-Cita, Sosialisasi tentang cita-cita memotivasi anak-anak PAUD untuk memiliki impian dan harapan tentang masa depan.

***Bidang Kelembagaan***



**Gambar 7.** Mahasiswa turut membantu dalam pembuatan website desa dan penginputan data warga Desa Rasau Jaya Satu.

Website Desa, Mahasiswa membantu penyusunan website desa, yang dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Penginputan Data Warga, Mahasiswa membantu penginputan data warga, yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa.



**Gambar 8.** Dokumentasi kegiatan di Posyandu Cintani.

Kegiatan Posyandu, Mahasiswa ikut serta membantu para kader dalam melaksanakan kegiatan di posyandu, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.



**Gambar 9.** Dokumentasi menjadi bagian dari kepanitiaan.

HUT Kemerdekaan RI, Mahasiswa ikut serta dan turut ambil bagian dalam mempersiapkan HUT kemerdekaan RI yang ke-80 tahun, yang meningkatkan semangat nasionalisme dan persatuan masyarakat.

### ***Bidang Ekonomi***



**Gambar 10.** Meninjau langsung bagaimana proses pembuatan rengginang goyang.

UMKM, Mahasiswa meninjau langsung proses pembuatan rengginang goyang, yang merupakan salah satu UMKM di Desa Rasau Jaya Satu. Hal ini menunjukkan bahwa desa memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan KKN di Desa Rasau Jaya Satu sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat, yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan. Melalui program KKN, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam memberdayakan masyarakat.

Program-program KKN yang dilaksanakan juga relevan dengan kebutuhan dan potensi desa. Misalnya, sosialisasi tentang bullying dan lingkungan hidup merupakan respons terhadap permasalahan sosial dan lingkungan yang ada di desa. Pembuatan plang nama jalan dan makam merupakan upaya untuk meningkatkan infrastruktur desa.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis yang signifikan. Implikasi teoritis penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran berbasis masyarakat. Temuan penelitian ini memperkaya

pemahaman tentang bagaimana pendekatan berbasis masyarakat dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas dan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Sementara itu, implikasi praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan KKN di masa mendatang. Pemerintah desa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merencanakan program pembangunan desa, sehingga dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

### **Kesesuaian atau Pertentangan dengan Hasil Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hal baru, seperti potensi UMKM rengginang goyang di Desa Rasau Jaya Satu.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rasau Jaya Satu, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai tujuannya dalam memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa serta membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab. Program-program yang dilaksanakan, baik di bidang pendidikan, lingkungan, kelembagaan, maupun ekonomi, mendapatkan dukungan positif dari masyarakat dan memberikan dampak yang signifikan.

Kehadiran mahasiswa KKN dengan berbagai inisiatifnya telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kebersihan lingkungan, serta pengembangan potensi lokal. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan KKN ini terdapat beberapa keterbatasan, seperti kurangnya persiapan yang matang dari mahasiswa dalam menghadapi situasi di lapangan.

Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa lebih mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan sebelum terjun ke lokasi KKN. Selain itu, penting juga untuk menjaga sikap dan menghormati peraturan yang berlaku di desa setempat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap dampak program KKN terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program KKN.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas Panca Bhakti atas dukungan dana dan fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Purwanto, SH, M.Hum., FCBArb., FIIArb., selaku Rektor Universitas Panca Bhakti, Bapak Dr. Muhammad Zalviwan, S.E., M.M., selaku Ketua LPPKM, dan Ibu Arweni, S.M., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriadi, M.Si., selaku Camat Rasau Jaya, Bapak Suwono, selaku Kepala Desa Rasau Jaya Satu beserta jajarannya, Bapak Sunarso, selaku Kepala Dusun Kebun Jeruk, serta seluruh masyarakat Desa Rasau Jaya Satu atas dukungan dan partisipasinya dalam setiap kegiatan KKN yang kami laksanakan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh teman-teman kelompok KKN III Universitas Panca Bhakti atas kerja sama dan kekompakan yang telah terjalin selama pelaksanaan KKN. Laporan ini merupakan bagian dari laporan kegiatan KKN yang telah kami laksanakan di Desa Rasau Jaya Satu sebagai bagian dari kurikulum Universitas Panca Bhakti.

## DAFTAR REFERENSI

- Aristoteles. (2017). Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memberdayakan masyarakat.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224.
- BP-KKN. (2016). Pedoman studi pengabdian kepada masyarakat. Universitas Panca Bhakti.
- Coloroso, B. (2003). *The bully, the bullied, and the bystander: From pre-K through grade 12: How parents and teachers can help break the cycle of violence*. HarperCollins.
- Emil Salim. (1982). *Masalah dan pembangunan lingkungan*. Mutiara Sumber Widya.
- Greenwood, D. J., & Levin, M. (1998). *Pengantar penelitian tindakan: Penelitian sosial untuk perubahan sosial*. Sage.
- Hamka. (1982). *Pribadi Muslim*. Pustaka Panjimas.
- Ife, J. (1995). *Community development: Creating community alternatives—vision, analysis and practice*. Longman.
- Jacoby, B. (1996). *Service-learning in higher education: Concepts and practices*. Jossey-Bass.

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Blackwell.
- Otto Soemarwoto. (1991). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan*. Djambatan.
- Pretty, J. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 23(8), 1247–1263. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(95\)00046-F](https://doi.org/10.1016/0305-750X(95)00046-F)
- Rappaport, J. (1987). Terms of empowerment/exemplars of prevention: Toward a theory for community psychology. *American Journal of Community Psychology*, 15(2), 121–148. <https://doi.org/10.1007/BF00919275>
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sartono Kartodirdjo. (1987). *Pengantar sejarah Indonesia baru: Sejarah pergerakan nasional*. Gramedia.
- Soedjatmoko. (1989). *Dimensi manusia dalam pembangunan*. Rajawali Pers.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 328–462. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Unaya, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 3(1), 69–79. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7813>